

BAB V

KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa pada akhirnya setiap negara akan membutuhkan kerjasama dengan negara lain untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Hal ini bahkan tidak terlepas dari Swiss yang merupakan negara netral. Keberhasilan Swiss dalam Perang Dunia I dan Perang Dunia II dengan netralitasnya membuat Swiss menyakini bahwa dengan menutup diri dari segala interaksi dengan dunia luar dan hanya fokus pada negaranya akan membuat Swiss terbebas dari ancaman-ancaman negara lain. Namun, kenyataannya pasca Perang Dingin isu-isu baru yang muncul membuat Swiss memikirkan kembali langkah kebijakan luar negerinya. Sehingga Swiss akhirnya memutuskan untuk memperluas kebijakan luar negerinya dengan membuka diri untuk kerjasama internasional. PfP adalah salah satu program kerjasama internasional yang dipilih oleh Swiss, karena dianggap kompatibel dengan netralitas Swiss.

Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa bergabungnya Swiss dalam PfP telah membantu Swiss untuk menemukan solusi terkait isu-isu baru, seperti terorisme, proliferasi senjata pemusnah massal dan kerusakan lingkungan yang mengancam keamanan dan kedaulatan negaranya. Hal ini dikarenakan PfP sebagai program kerjasama yang bersifat fleksibel telah memberikan Swiss wadah untuk berdiskusi dan bertukar informasi terkait isu-isu tersebut. Swiss juga pada akhirnya tidak akan mengganggu masalah keamanannya sendiri.

Penelitian ini memiliki relevansi terhadap studi hubungan internasional. Selain untuk menyelidiki alasan dibalik Swiss memilih untuk bergabung dalam PfP, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pembahasan isu terkini dalam bidang hubungan internasional serta membahas tentang, kebijakan luar negeri, kerjasama internasional, isu-isu non-tradisional serta netralitas. Namun demikian kehadiran PfP sebagai program dari NATO dalam pembahasan penelitian ini menjadikan penelitian ini mengikuti perkembangan dari hubungan internasional itu sendiri, yakni membahas mengenai peran kerjasama internasional dalam membantu negara melindungi kedaulatan negaranya.

Ditambah lagi penjelasan mengenai kerjasama Swiss dengan PfP yang merupakan program dari NATO masih jarang dibahas. Sehingga pembahasan mengenai alasan Swiss untuk bergabung dalam PfP merupakan pembahasan yang menarik untuk dipelajari dan dapat memberikan kontribusi berupa informasi-informasi terkait keputusan dan program tersebut. Munculnya program seperti PfP telah memberikan kontribusi dalam perancangan politik internasional, karena dianggap memberikan efek baik yang signifikan kepada negara. Program ini memberikan wadah berkumpul bagi negara-negara untuk bertukar pikiran tentang bagaimana dapat mencapai tujuan mereka, ditambah lagi program ini memberikan keuntungan bagi negara-negara netral yang ingin melakukan kerjasama tanpa perlu mengorbankan prinsip netralitasnya.

Beberapa agenda kedepan berkaitan dengan kerjasama Swiss dan PfP diantaranya adalah menambah *events* dan *courses* GSCP secara bertahap karena adanya permintaan internasional untuk memperbanyak agenda pertemuan guna

mendiskusikan isu-isu baru, dan meningkatkan kualitas program yang diikuti dan dibuat oleh Swiss.